



IMPLEMENTASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU SISTEM ZONASI SMA NEGERI DI KECAMATAN BANGKINANG KOTA

Suci Fitria Rahmadhani Z¹, Nofrion²

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: sucifitria2899@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sistem zonasi SMA Negeri di Kecamatan Bangkinang kota dan persebaran titik rumah calon peserta didik baru PPDB sistem zonasi SMAN di Kecamatan Bangkinang kota yang terdiri atas 4 kelurahan yaitu, kelurahan Langgini, kelurahan Bangkinang, desa Ridan dan desa Kumantan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, serta jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMAN 1 dan 2 Bangkinang kota, yang sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara Wakil Kesiswaan setiap SMA Negeri di Kecamatan Bangkinang kota, serta data sekunder yang diperoleh melalui petunjuk teknis PPDB pada jenjang SMAN Se-Provinsi Riau dan laporan pelaksanaan PPDB SMAN di Kecamatan Bangkinang kota TP 2020/2021. Perbedaan pelaksanaan PPDB tahun 2019 dan 2020 terletak pada pelaksanaan sosialisasi yang dilaksanakan secara daring yang mengakibatkan informasi-informasi terkait dengan PPDB tidak tersebar secara merata kepada calon peserta didik baru atau orang tua siswa yang berada di wilayah zona yang telah ditentukan.

Kata kunci— PPDB, sistem zonasi, studi kasus

Abstract

This study aims to provide an overview of the implementation of the New Student Admissions of the Public High School zoning system in Bangkinang kota district and the distribution of the house points of the New Student Admissions on the zoning system of Public High Schools in Bangkinang kota district which consists of 4 villages including, Langgini village, Bangkinang village, Ridan village and Kumantan village. This research uses a qualitative approach with descriptive methods, as well as a type of case study research. The location of the research was carried out in Public High School 1 and 2 Bangkinang kota, where the data sources in this study were primary data obtained from observations and interviews of the Student Representatives of each Public Senior High School in Bangkinang kota district, as well as sekundur data obtained through technical guidelines for the Admission of New Students. at the level of Public High Schools in Riau Province and reports on the implementation of the Admission of Public High School Students in Bangkinang District, the city for the 2020/2021 school year. The difference in the implementation of the New Student Admissions in 2019 and 2020 lies in the implementation of socialization which is carried out online which results in information related to the acceptance of New Students not evenly distributed to prospective new students or parents of students who are in the designated zone area.

Keywords— New Student Admissions, zoning system, case study research

¹Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Diselenggarakannya

pendidikan baik secara demokratis serta berkeadilan yang tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Pasal 5 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa setiap warga negara memiliki hak yang sama dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.

Dalam rangka pemerataan pendidikan pemerintah mengeluarkan Permendikbud No.17 tahun 2017 tentang penerimaan peserta didik baru pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan bentuk lain yang sederajat.

Asrih U, (2016:4) menyatakan bahwa “penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan yang tentunya penerimaan peserta didik baru melalui penyeleksian yang ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru”.

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mendorong peningkatan akses layanan pendidikan saat ini salah satunya adalah dengan melakukan pembenahan pada sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang telah banyak menuai permasalahan mulai dari berbagai kekeliruan seperti kurang efisiennya sistem yang

dipakai, mekanisme yang tidak transparan, serta maraknya kecurangan yang terjadi.

Sistem zonasi merupakan penataan reformasi dalam pembagaaian wilayah sekolah secara keseluruhan. Sistem Zonasi yang berlaku saat ini merupakan penataan reformasi sekolah, mulai dari Taman Kanak-kanak hingga jenjang Sekolah Menengah Atas.

Pelaksanaan sistem zonasi merupakan pemecahan atau pembagian area menjadi beberapa bagian sesuai dengan fungsi dan tujuan pengelolaan landasan pokok penataan sekolah secara keseluruhan. Sistem zonasi merupakan upaya reformasi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Adanya sistem zonasi ini dapat menciptakan pemerataan akses layanan pendidikan bagi siswa, mendekatkan lingkungan sekolah dengan lingkungan siswa, menghilangkan eksklusivitas dan diskriminasi di sekolah, serta membantu analisis perhitungan kebutuhan dan distribusi guru.

Terdapat 2 SMA Negeri di Kecamatan Bangkinang Kota yaitu SMA Negeri 1 Bangkinang Kota yang terletak di Kelurahan Langgini dan SMA Negeri 2 Bangkinang Kota yang terletak di Kelurahan Bangkinang, Kecamatan Bangkinang Kota. SMAN 1 Bangkinang kota dan SMAN 2 Bangkinang kota mulai menerapkan

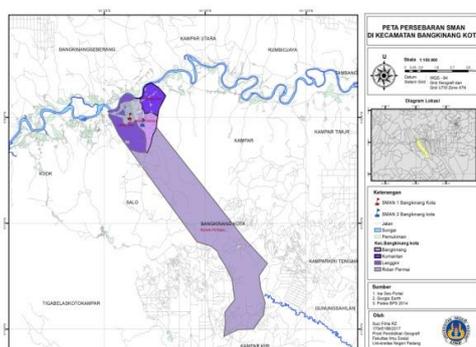
Penerimaan Peserta Didik Baru sistem zonasi pada tahun 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sistem zonasi SMA Negeri di Kecamatan Bangkinang kota, dan persebaran titik rumah calon peserta didik PPDB sistem zonasi SMAN di Kecamatan Bangkinang kota

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan yang hasilnya berupa data deskriptif berupa kata-kata yang disampaikan dalam bentuk lisan maupun tulisan dari orang atau kegiatan yang diamati.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus, yang memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai sebuah kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain hal itu dikumpulkan sebagai sumber (Handari, N. 2003:1)



Gambar 1. Peta Persebaran SMAN

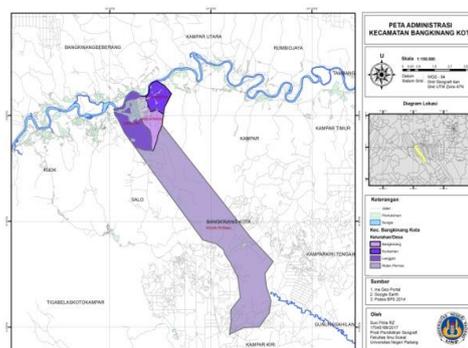
Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 dan 2 Bangkinang kota,

dengan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara Wakil Kesiswaan setiap SMA Negeri di Kecamatan Bangkinang kota, serta data sekunder yang diperoleh melalui petunjuk teknis PPDB pada jenjang SMAN Se-Provinsi Riau TP 2020/2021 dan laporan Pelaksanaan PPDB SMAN di Kecamatan Bangkinang kota TP 2020/2021.

HASIL

Deskripsi Wilayah penelitian

Secara astronomis wilayah Kecamatan Bangkinang kota terletak pada $0^{\circ}36'-0^{\circ}16'$ Lintang Utara dan $101^{\circ}00'-101^{\circ}13'$ Bujur Timur, dengan luas wilayah $93,77 \text{ Km}^2$.



Gambar 2. Peta ADM Kec.Bangkinang kota

Terdapat 2 kelurahan dan 2 desa di Kecamatan Bangkinang Kota diantaranya yaitu, Kelurahan Bangkinang (603 Ha), Kelurahan Langgini (2.463 Ha) , Desa Kumantan (916 Ha), Desa Ridan Permai (2.444 Ha)

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kecamatan Bangkinang Kota Tahun 2018 jumlah

penduduk wilayah Kecamatan Bangkinang Kota pada tahun 2017 yaitu sebanyak 36.748 jiwa penduduk.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kec Bangkinang kota 2018

Desa/Kelurahan	Banyak Penduduk		Total
	L	P	
Kelurahan Bangkinang	6.956	6.756	13.712
Kelurahan Langgini	7.052	7.120	14.172
Desa Kumantan	2.608	2.581	5.189
Desa Ridan permai	1.774	1.781	3.555
Jumlah	18.517	18.231	36.748

Sumber : BPS 2018

Pendidikan menjadi hal yang penting bagi masyarakat suatu daerah baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal, karena

pendidikan merupakan salah satu prioritas utama setiap daerah untuk melakukan pembangunan wilayah.

Tabel 2. Jumlah Sarana pendidikan Kec Bangkinang kota 2018

Desa/Kelurahan	Jumlah Sarana		
	SD	SMP	SMA
Kel.Bangkinang	9	3	5
Kel.Langgini	12	2	2
Desa Kumantan	2	2	2
Desa Ridan Permai	1	2	1
Jumlah	24	8	10

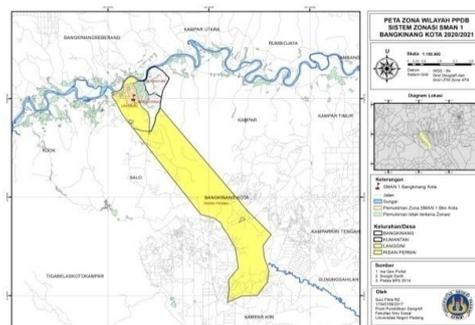
Sumber : BPS 2018

Tahapan PPDB sistem zonasi Tp 2020/2021

A. Persiapan

1. Pada tahapan ini pihak SMAN 1 dan 2 Bangkinang kota terlebih dahulu mempersiapkan nama-nama panitia yang bertanggung jawab sesuai dengan posisi nya yang terdiri atas 16 orang, yang terdiri dari penanggung jawab, ketua pelaksana, sekretaris, bendahara dan anggota.
2. Dikarenakan jarak antara SMAN di Kecamatan bangkinang kota hanya 2,5 Km, maka kesepakatan yang diperoleh antara 2 SMAN di

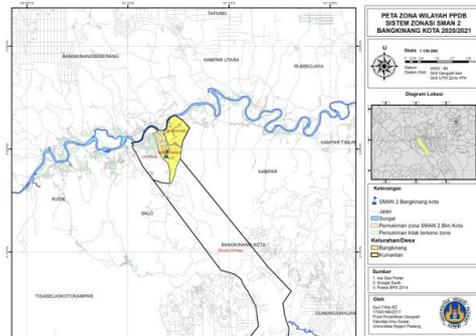
Kecamatan Bangkinang kota ini diantara nya : Penetapan Zona PPDB sistem zonasi ditetapkan berdasarkan kelurahan/desa.



Gambar 3. Peta Zona Wilayah SMAN 1 Bangkinang kota

SMAN 1 Bangkinang kota mendapatkan zona 2 wilayah yaitu

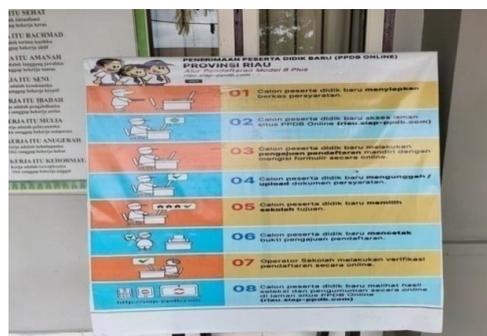
Kelurahan Langgini dan Desa Ridan Permai



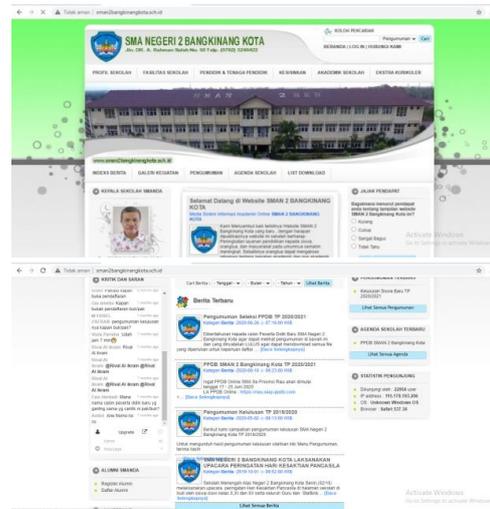
Gambar 4. Peta Zona Wilayah SMAN 2 Bangkinang kota

SMAN 2 Bangkinang kota mendapatkan zona 2 wilayah yaitu Kelurahan Bangkinang dan Desa Kumantan

3. Dikarenakan Pandemi Covid-19 pada tahapan ini baik SMAN 1 dan 2 Bangkinang Kota melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan melakukan berbagai cara diantaranya yaitu pembuatan *website*, baliho dan pesan *Whats app*. Adapun tampilan baliho PPDB di SMAN 1 bangkinang kota sebagai berikut :



Gambar 5. Baliho PPDB



Gambar 6. Website PPDB SMAN 2 Bangkinang kota (<http://sman2bangkinangkota.sch.id/>)

B. Pelaksanaan PPDB sistem zonasi Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru dilaksanakan secara daring dimana pada tanggal 17 hingga 25 Juni 2020 calon siswa baru terlebih dahulu melakukan pendaftaran Online pada tingkat satuan pendidikan yang dipilih.

SMAN 1 dan 2 Bangkinang kota memfasilitasi calon peserta didik baru dan orang tua siswa untuk mendaftar secara online melalui komputer yang telah disediakan oleh pihak sekolah dan didampingi oleh panitia pelaksana, dengan mematuhi protokol kesehatan selama melakukan pendaftaran disatuan pendidikan

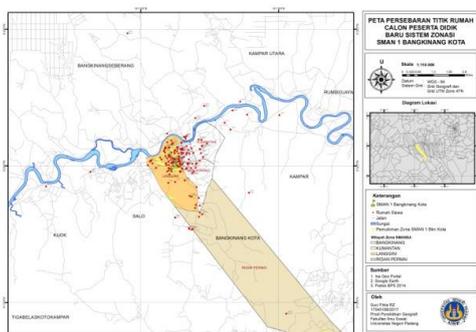
C. Monitoring dan Laporan Penyelenggara

Pada tanggal 20 Juni terdapat jumlah calon peserta didik baru yang mendaftar hanya sebanyak 134 orang untuk SMAN 1 Bangkinang kota dan

54 calon peserta didik baru yang mendaftar di SMAN 2 Bangkinang kota. Dimana kuota PPDB sistem Zonasi untuk SMAN 1 dan SMAN 2 Sebanyak 216 orang. Yang akan mengakibatkan SMAN di Kecamatan Bangkinang kota kekurangan kuota muatan kelas.

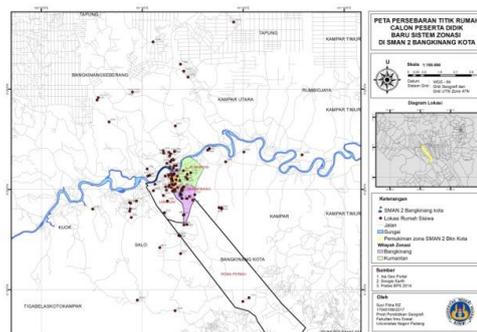
Berdasarkan kesepakatan antara dua belah pihak yang diketahui oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau, maka SMAN 1 Bangkinang kota dan SMAN 2 Bangkinang kota boleh menerima peserta didik baru melalui sistem zonasi diluar kelurahan bahkan kecamatan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pada tanggal 26 Juni 2020 yang merupakan hari pengumuman hasil seleksi PPDB terdata sebanyak 214 orang peserta didik baru di SMAN 1 Bangkinang kota melalui sistem zonasi dimana terdapat 119 orang siswi dan 95 orang siswa yang merupakan calon peserta didik baru dari berbagai kelurahan mulai dari radius 0 – 18,87 Km dari SMAN 1 Bangkinang kota.



Gambar 7. Peta Pesebaran Titik Rumah Calon Peserta Didik Baru SMAN 1 Bkn kota

Kemudian untuk SMAN 2 Bangkinang kota terdata 148 calon peserta didik baru yang terdiri atas 60 orang siswa dan 88 orang siswi yang berada pada radius 0 – 80,8 Km dari SMAN 2 Bangkinang kota, dengan kelurahan terjauh yaitu Kelurahan Koto Raya, Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu.



Gambar 8. Peta Pesebaran Titik Rumah Calon Peserta Didik Baru SMAN 2 Bkn kota

PEMBAHASAN

Pelaksanaan PPDB sistem zonasi yang dimulai dengan tahapan persiapan, dimana baik pihak pelaksana dari SMAN 1 Bangkinang kota dan SMAN 2 Bangkinang kota mempersiapkan diantara nya :

a. Pembentukan Panitia

Panitia yang akan bertanggung jawab atas terlaksananya PPDB di SMAN 1 dan 2 Bangkinang kota sebanyak 16 orang yaitu terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Tata usaha.

b. Penentuan zona wilayah

Penentuan zona wilayah PPDB sistem zonasi SMAN di Kecamatan Bangkinang kota tidak dapat

dilaksanakan dalam bentuk radius *buffer* dikarenakan jarak antara SMAN 1 Bangkinang kota dan SMAN 2 Bangkinang kota hanya 2,5 Km yang menyebabkan pembagian zona tidak mampu menampung siswa di Kecamatan Bangkinang kota.

Penetapan sistem zonasi SMAN di Kecamatan Bangkinang kota dilakukan dengan membagi kelurahan dan desa di Bangkinang kota. Untuk SMAN 1 Bangkinang kota yaitu Kelurahan Langgini dan Desa Ridan permai, SMAN 2 Bangkinang kota mendapatkan wilayah Kelurahan Bangkinang dan Desa Kumantan.

Total luas masing-masing wilayah cakupan SMAN 1 Bangkinang kota yaitu sekitar 4.907 Ha dengan jumlah penduduk menurut BPS tahun 2018 sekitar 17.727 jiwa. Sedangkan untuk wilayah cakupan SMAN 2 Bangkinang kota yaitu sekitar 1.515 Ha dengan jumlah penduduk menurut BPS tahun 2018 sekitar 18.901 jiwa.

c. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi PPDB yang dilaksanakan oleh SMAN 1 dan 2 Bangkinang kota memanfaatkan fasilitas *website* PPDB Riau, *website* SMAN 2 Bangkinang kota, penempatan baliho disekitar sekolah dari ukuran sedang hingga besar, dan pesan informatif melalui *whats app* guru serta siswa.

Pada tahapan pelaksanaan ini dilaksanakan oleh pihak SMAN 1 dan

2 Bangkinang kota secara daring dimana pada tanggal 17 hingga 25 Juni 2020 calon siswa baru terlebih dahulu melakukan pendaftaran *Online* pada tingkat satuan pendidikan yang dipilih.

Pada tanggal 20 Juni terdata jumlah calon peserta didik baru yang mendaftar hanya sebanyak 134 orang untuk SMAN 1 Bangkinang kota dan 54 calon peserta didik baru yang mendaftar di SMAN 2 Bangkinang kota. Dimana kuota PPDB sistem Zonasi untuk SMAN 1 dan SMAN 2 Sebanyak 216 orang. Yang akan mengakibatkan SMAN di Kecamatan Bangkinang kota kekurangan kuota muatan kelas.

Hal itu terjadi di karenakan peserta didik yang tamat dari jenjang pendidikan di Sekolah Menengah Pertama banyak yang memilih pesantren atau sekolah islam untuk melanjutkan pendidikannya serta sedikitnya jumlah rombongan belajar di Skolah Menengah Pertama yang berada di sekitar zona SMAN di Kecamatan Bangkinang kota.

Berdasarkan kesepakatan antara dua belah pihak yang diketahui oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau, maka SMAN 1 Bangkinang kota dan SMAN 2 Bangkinang kota diperbolehkan untuk menerima peserta didik baru melalui sistem zonasi diluar kelurahan bahkan kecamatan yang telah ditentukan sebelumnya untuk memenuhi kuota yang telah disepakati.

Pada tanggal 26 Juni 2020 yang merupakan hari pengumuman hasil seleksi PPDB, terdapat sebanyak 214 orang peserta didik baru di SMAN 1 Bangkinang kota melalui sistem zonasi, terdapat 119 orang siswi dan 95 orang siswa yang merupakan calon peserta didik baru dari berbagai kelurahan mulai dari radius 0 – 18,87 Km dari SMAN 1 Bangkinang kota.

Kemudian untuk SMAN 2 Bangkinang kota terdapat 148 calon peserta didik baru yang terdiri atas 60 orang siswa dan 88 orang siswi yang berada pada radius 0 – 80,8 Km dari SMAN 2 Bangkinang kota, dengan kelurahan terjauh yaitu Kelurahan Koto Raya, Kecamatan Kunto darussalam, Kabupaten Rokan Hulu.

KESIMPULAN

Pelaksanaan PPDB sistem zonasi SMAN Negeri di Kecamatan Bangkinang Kota dilaksanakan oleh dua sekolah yaitu SMAN 1 Bangkinang Kota yang berada di Jl.Jendral Sudirman, No.65, Kelurahan Langgini dan SMAN 2 Bangkinang Kota yang berada di Jl. Abdul Rahman Saleh, No.55, Kelurahan Bangkinang.

Pada tahap persiapan SMAN 1 dan 2 Bangkinang Kota membentuk kepanitiaan, menetapkan zona wilayah penerimaan peserta didik baru dan melaksanakan sosialisasi secara daring oleh seluruh komponen sekolah dikarenakan Pandemi Covid-19.

Pelaksanaan PPDB sistem Zonasi dimulai dari tanggal 17-25 Juni dimana calon peserta didik mendaftarkan dirinya pada sekolah yang berada dekat dengan zona wilayah tempat tinggal dan mengunggah berkas seperti Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Surat Kelulusan dan surat pernyataan.

Monitoring dilaksanakan ada tanggal 20 Juni terdapat jumlah calon peserta didik baru yang mendaftar hanya sebanyak 134 orang untuk SMAN 1 Bangkinang kota dan 54 calon peserta didik baru yang mendaftar di SMAN 2 Bangkinang kota. Dimana kuota PPDB sistem Zonasi untuk SMAN 1 dan SMAN 2 Sebanyak 216 orang. Hal itu terjadi dikarenakan oleh peserta didik yang menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama banyak yang memilih pasantren atau sekolah islam dan sedikitnya jumlah rombongan belajar di Sekolah Menengah Pertama yang berada di sekitar zona SMAN di Kecamatan Bangkinang kota.

Pengumuman Hasil Penerimaan PPDB sistem zonasi tahun 2020 terdapat sebanyak 214 orang peserta didik baru di SMAN 1 Bangkinang kota melalui sistem zonasi, terdapat 119 orang siswi dan 95 orang siswa yang merupakan calon peserta didik baru dari berbagai kelurahan mulai dari radius 0 – 18,87 Km dari SMAN 1 Bangkinang kota. Kemudian untuk SMAN 2 Bangkinang kota terdapat 148 calon peserta didik baru yang terdiri atas 60

orang siswa dan 88 orang siswi yang berada pada radius 0 – 80,8 Km dari SMAN 2 Bangkinang kota, dengan kelurahan terjauh yaitu Kelurahan Koto Raya, Kecamatan Kunto darussalam, Kabupaten Rokan Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari. A.S. (2019). “Pelaksanaan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Ajaran 2019/2020 di Kota Padang” dalam *Jurnal of Civic Education*, Vol.2 No.5
- Handari, Nawawi. 2003. Metode Penelitian Bidang Sosial, Gajah Mada *University Press*. Yogyakarta.
- Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nomor Kpts.754/2020 Tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Jenjang SMAN, SMKN, dan SLBN Se-Provinsi Riau TP 2020/2021
- Permendikbud No.17 tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan bentuk lain yang sederajat.
- Ulfah, A. (2016). “Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online”. Diakses pada <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php>
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.